

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis respon pasar saham LQ45 terhadap pengumuman kenaikan harga BBM tercermin dari nilai *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* pada saham-saham pada tahun 2022.

Yang memiliki Kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, kenaikan harga BBM pada tanggal 3 September 2022 menyebabkan terjadinya fluktuasi harga saham di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan analisis *paired t-test* terhadap data tersebut, terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum kenaikan harga BBM pada tanggal 3 September 2022 dengan rata-rata *abnormal return* setelah kenaikan harga BBM pada tanggal 3 September 2022.
2. Sedangkan terjadinya perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kenaikan BBM, dengan uji *Wilcoxon signed rank tes*, menunjukkan hasil yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum kenaikan dan sesudah kenaikan BBM.
3. Reaksi pasar modal Indonesia terhadap kenaikan harga BBM September 2022 memang sudah mampu diprediksi oleh pasar, setelah peristiwa kenaikan harga BBM, tidak adanya *abnormal return* yang signifikan, namun *average trading volume activity* mengalami penurunan yang signifikan menunjukkan bahwa meskipun aktivitas perdagangan meningkat, harga saham tidak berubah secara signifikan di luar ekspektasi pasar. Ada reaksi dari investor (terlihat dari volume perdagangan yang meningkat atau menurun), tetapi reaksi tersebut tidak cukup kuat untuk mengubah harga saham secara signifikan, hal ini dapat disimpulkan harga saham tetap stabil karena pasar sudah mengantisipasi informasi tersebut sebelumnya (*Efficient Market Hypothesis - EMH*) atau

informasi dianggap tidak cukup penting untuk mengubah valuasi saham.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis mengajukan usulan sebagai berikut:

1. Bagi investor, berdasarkan penelitian ini, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan terhadap harga antara sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Sentimen pasar tidak terlalu dipengaruhi oleh pengumuman kenaikan harga bahan bakar, sehingga kenaikan harga bahan bakar tidak perlu dijadikan acuan pengambilan keputusan, tetapi berbagai faktor eksternal lainnya juga harus diperhitungkan. Dalam mengambil keputusan, harus diperhatikan pula reaksi pasar modal Indonesia yang sangat sensitif terhadap berbagai isu lain yang dapat berdampak terhadap perekonomian Indonesia.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, metode penentuan return pasar pada penelitian ini menggunakan model pasar, oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode selain model pasar, bisa menggunakan model yang disesuaikan dengan rata-rata (*mean-adjusted model*) atau model yang disesuaikan dengan pasar (*market-adjusted model*), dan mengingat sensitivitas modal pasar terhadap faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham, maka dapat mempertimbangkan kemungkinan tersebut memperpendek masa penelitian untuk menghindari efek samping dari faktor eksternal lainnya.